

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Mondu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kanatang dan merupakan wilayah pelayanan Puskesmas Kanatang memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara (Laut), sebelah barat (Desa Rambangaru, kacamatan Haharu), sebelah selatan (Desa Tanggedu), sebelah timur (Desa Hambapraing). Data Desa Mondu (2020) bahwa Desa Mondu memiliki luas wilayah sebesar 450.7 Ha/m². Jumlah penduduk 3. 159 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki – laki 1.563 Jiwa dan jenis kelamin perempuan 1.596 Jiwa serta jumlah KK 167 KK.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data umum responden

Tabel 5.1 Data Umum Responden

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Umur, Jenjang Pendidikan dan Jenis pekerjaan.

	Variable	N	%
Umur	17-23	4	10
	24-30	8	20
	31-37	8	20
	38-44	8	20
	45-51	3	7,5
	>52	9	22,5
	Pendidikan	Tidak sekolah	12
SD		7	17,5
SMP		3	7,5
SMA		18	45
Pekerjaan		Petani	13
	IRT	9	22,5
	Pelajar/ mahasiswa	8	20
	Pegawai/swasta	10	25
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Tabel 5.1 dapat dilihat dari total jumlah responden 40 orang yang berumur 17-23 tahun sebanyak 4 orang (10%), umur 24-30 tahun sebanyak 8 orang (20%), umur 31-37 tahun sebanyak 8 orang (20%), umur 38-44 tahun sebanyak 8 orang (20%), umur 45-51 tahun sebanyak 3 orang (7,5%) sedangkan umur 52 tahun ke atas 9 orang (22,5%).

Distribusi pendidikan responden dapat dilihat yang tidak sekolah sebanyak 12 orang (30%), berpendidikan SD 7 orang (17,5%), berpendidikan SMP 3 orang (7,5%), berpendidikan SMA 18 orang (45%).

Dapat dilihat bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan petani 13 orang (32,5%), IRT 9 orang (22,5%), pelajar/mahasiswa sebanyak 8 orang (20%), pegawai/swasta 10 orang (25%).

5.2.2 Data Khusus Responden

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Masyarakat Dan Upaya Pencegahan

Malaria Di Desa Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	16	40
Cukup	14	35
Kurang	10	25
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.2. dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang paling tertinggi berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (40%), pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (35%) dan yang pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (25%).

2. Upaya Pencegahan

Tabel 5.3 Distribusi Upaya Pencegahan Malaria Di Desa Mondu Kecamatan

Kanatang Kabupaten Sumba Timur

Upaya Pencegahan	Jumlah	%
Baik	28	70
Kurang baik	12	30
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.3 dapat di lihat bahwa dari 40 responden yang paling tertinggi perilaku baik sebanyak 28 orang (70%) dan yang sikap kurang baik sebanyak 12 orang (30%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa dari 40 responden yang paling tertinggi berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (40%), pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (35%) dan yang terendah yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (25%). Pengetahuan baik hal ini disebabkan karena responden paling banyak yang berusia >52 tahun sebanyak 9 orang (22.5%), umur ini menunjukkan bahwa seseorang dikatakan dewasa dan orang dewasa itu mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengetahui penyakit malaria dan pencegahan malaria. Bila dikaitkan dengan pendidikan terbanyak responden pendidikan SMA sebanyak 18 orang (45%). Menurut Notoatmodjo, (2003).

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik didalam maupun diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka menerima informasi dan pada akhirnya menambah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya tingkat pendidikan yang rendah akan mempersulit diperkenalkan.

Pekerjaan responden banyak yang bekerja sebagai petani sebanyak 13 orang (32%). Dan petani mudah terkena malaria karena mereka bekerja

di kebun,sawah dekat rawa-rawa,hutan dan air tergenang. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pendidikan responden itu menentukan responden berpengetahuan baik, sedangkan banyak yang bekerja mempunyai waktu untuk belajar secara non formal baik mendengarkan penyuluhan di puskesmas atau media lainnya. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba.

5.3.2 Upaya Pencegahan

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 40 responden yang paling tertinggi pencegahan baik sebanyak 28 orang (70%) dan yang pencegahan kurang baik sebanyak 12 orang (30%). Upaya Pencegahan baik hal ini disebabkan karena pendidikan yang baik , pencegahan penyakit malaria adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Artinya bila seseorang pengetahuannya baik akan pencegahan baik sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012). Pemerintah atau Pelayanan Kesehatan dapat meningkatkan upaya pendidikan kesehatan sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang dan upaya pencegahan yang kurang. Dapat memperoleh pengetahuan dan upaya pencegahan yang baik. Upaya pencegahan yang baik seperti : 3M (mengubur, Menguras, Menutup), memakai kelambu, obat nyamuk, abate, dan kawat kasa.